

KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA

Wonosari Subdistrict in Figure 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA

Wonosari Subdistrict in Figure **2020**



KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA 2020

Wonosari Subdistrict in Figures

2020

ISSN: 2620-6854

Katalog/Catalog : **1102001.3511080**

No. Publikasi/Publication Number : **35110.2012**

Ukuran Buku/Book Size: **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman/Number of Pages: **xx + 155 halaman/pages**

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kawah Ijen, Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso

Ijen Crater, Ijen Subdistrict Bondowoso Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of BondowosoRegency

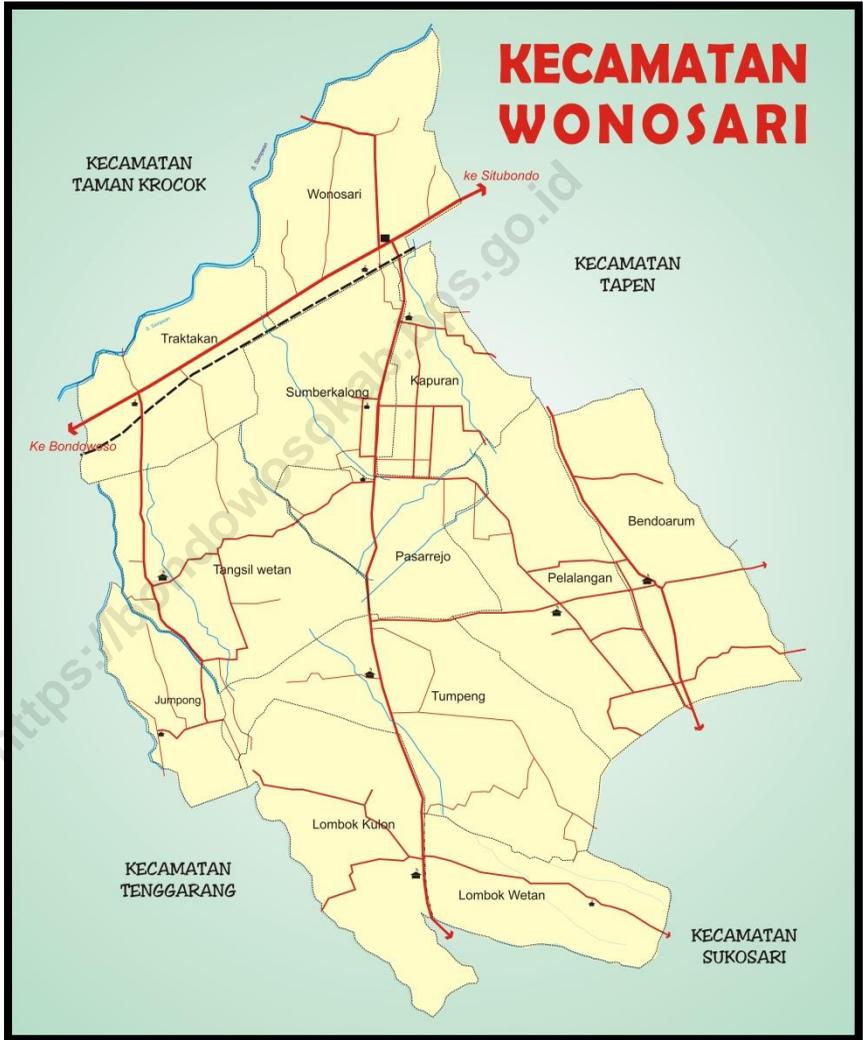
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN WONOSARI
MAP OF WONOSARI SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Wonosari Dalam Angka Tahun 2020" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Wonosari Dalam Angka Tahun 2020 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Wonosari.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Wonosari.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2020
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso



Hartono, S.Si, M.T



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Wonosari Subdistrict In Figures 2020" can be resolved.

Publication Wonosari Subdistrict In Figures 2020 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Wonosari Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of the Central Bureau of Statistics and the Department Bondowoso Agencies located in Wonosari Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2020

*Chief Statistician of
Bondowoso Regency*

Hartono, S.Si, M.T

DAFTAR ISI/CONTENTS

PETA WILAYAH KECAMATAN WONOSARI	III
MAP OF WONOSARI SUBDISTRICT	III
KATA PENGANTAR	V
PREFACE	VI
DAFTAR ISI/CONTENTS	VII
DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS	IX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	I
GEOGRAPHY AND CLIMATE	I
1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY	5
1.2 IKLIM / CLIMATE	7
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA	15
POPULATION & EMPLOYMENT	19
3 KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN	19
3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION	27
4 SOSIAL	37
SOCIAL	37
4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION	47
4.2 KESEHATAN / HEALTH	64
4.3 AGAMA / RELIGION	76
4.4 LAINNYA / OTHERS	78
5 PERTANIAN	87
AGRICULTURE	87
5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS	95
5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE	100
5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN / PLANTATION AND FORESTRY	102
5.4 PERIKANAN / FISHERY	104
5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCK	107
6 INDUSTRI & ENERGI	113

INDUSTRY & ENERGY.....	113
6.1 INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	117
6.2 ENERGI / <i>ENERGY</i>	119
7 PERDAGANGAN	123
TRADE.....	123
7.1 PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	129
8 PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI	133
TRANSPORTATION & COMMUNICATION	133
8.1 PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	137
8.2 KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	142
9 KEUANGAN & HARGA.....	145
FINANCE & PRICE.....	145
9.1 KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	149
9.2 HARGA / <i>PRICE</i>	155

DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS

1.1.1	KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	5
	<i>HEIGHT SIZE AND DISTANCE TERRITORY VILLAGE OFFICE TO THE WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	5
1.1.2	LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	6
	<i>SIZE AND TYPE SAWAH ACCORDING VILLAGE IRRIGATION (HA) DI WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	6
1.2.1	CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN (STASIUN WONOSROYO) DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	7
	<i>RAINFALL AND RAIN DAY BY MONTH (WONOSROYO STATION) IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	7
1.2.2	CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN (STASIUN WONOSARI I) DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	8
	<i>RAINFALL AND RAIN DAY BY MONTH (WONOSARI I STATION) IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	8
2.1.1	JUMLAH PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	15
	<i>NUMBER PADUKUHAN / DUSUN, RUKUN WARGA AND THE NEIGHBORHOOD BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	15
2.1.2	DAFTAR NAMA-NAMA CAMAT/KEPALA WILAYAH KECAMATAN WONOSARI TAHUN 1942 – SEKARANG.....	16
	<i>LIST OF WONOSARI SUBDISTRICT LEADERS / NAMES OF 1942 - NOW</i>	16
2.1.3	DAFTAR NAMA-NAMA KEPALA DESA KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	18
	<i>LIST OF NAMES OF VILLAGE HEADS OF WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	18
3.1.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, SEX RATIO PER DESA HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	27
	<i>NUMBER OF POPULATION BY SEX, SEX RATIO PER VILLAGE RESULT OF PROJECTION IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	27

3.1.2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KEWARGANEGARAAN JENIS KELAMIN PER DESA HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	28
	<i>NUMBER OF POPULATION BY CITIZENSHIP GENDER PER VILLAGE RESULTS OF PROJECTION IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>28</i>
3.1.3	LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	29
	<i>SIZE OF AREA, POPULATION AND POPULATION DENSITY BY VILLAGE RESULT OF PROJECTION IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>29</i>
3.1.4	JUMLAH RUMAH TANGGA PENDUDUK DAN RATA-RATA PENDUDUK PER RUMAH TANGGA MENURUT DESA HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	30
	<i>NUMBER OF HOUSEHOLD POPULATION AND AVERAGE POPULATION PER HOUSEHOLD BY VILLAGE PROJECTION RESULT IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>30</i>
3.1.5	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	31
	<i>POPULATION BY AGE GROUP, SEX AND SEX RATIO PROJECTION RESULT IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>31</i>
3.1.6	JUMLAH PENDUDUK MENURUT DESA HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN WONOSARI, 2010.....	32
	<i>POPULATION BY VILLAGE RESULT OF POPULATION CENSUS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2010</i>	<i>32</i>
3.1.7	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO, HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN WONOSARI, 2010.....	33
	<i>POPULATION BY AGE GROUP SEX AND SEX RATIO, RESULT OF POPULATION CENSUS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2010.....</i>	<i>33</i>
3.1.8	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO, HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN WONOSARI, 2010.....	34

<i>POPULATION BY AGE GROUP SEX AND SEX RATIO, RESULT OF POPULATION CENSUS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2010</i>	34
3.1.9 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, SEX RATIO PER DESA HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN WONOSARI, 2010.....	35
<i>POPULATION ACCORDING TO GENDER, SEX RATIO PER VILLAGE RESULT OF POPULATION CENSUS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2010</i>	35
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN.....	47
DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	47
NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOLS (SD) BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	47
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/.....	48
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	48
NUMBER OF MADRASAS IBTIDAIYAH (MI) BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	48
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT	49
DESAS/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	49
NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) ACCORDING TO VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....	49
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT DESA/	50
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	50
NUMBER OF MADRASAS TSANAWIYAH (MTS) BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	50
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/.....	51
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	51
NUMBER OF HIGH SCHOOLS (SMA) BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	51
4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/	52
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	52
NUMBER OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	52

4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	53
	NUMBER OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS (SMK) BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	53
4.1.8	BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	54
	NUMBER OF ACADEMIES / COLLEGES BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	54
4.1.9	KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	55
	EASE OF REACHING THE NEAREST EDUCATIONAL FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES FOR WHICH THERE ARE NO EDUCATIONAL FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND LEVELS OF EDUCATION IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	55
4.1.10	JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLA	57
	DAN DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	57
	NUMBER OF SCHOOL BUILDINGS IN BUSINESS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	57
4.1.11	JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	58
	NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....	58
4.1.12	JUMLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	59
	NUMBER OF SLTP, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	59
4.1.13	JUMLAH KELOMPOK BELAJAR PAKET MENURUT DESA DAN TINGKAT, JENIS WAJIB BELAJAR DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	60

	<i>NUMBER OF STUDY GROUPS PACKAGE BY VILLAGE AND LEVEL, TYPE OF COMPULSORY LEARNING IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	60
4.1.14	JUMLAH SD NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	61
	<i>NUMBER OF SD NON-DIKNAS, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	61
4.1.15	JUMLAH SLTP NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	62
	<i>NUMBER OF SLTP NON-DIKNAS, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	62
4.1.16	JUMLAH SMU NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	63
	<i>NUMBER OF SMU NON-DIKNAS, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	63
4.2.1	BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	64
	<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	64
4.2.2	KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	66
	<i>EASE OF REACHING THE NEAREST HEALTH FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES WHICH HAVE NO HEALTH FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	66
4.2.3	BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN	68
	<i>FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR.....</i>	68
	<i>KELUARGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2014, 2018, DAN 2019</i>	68
	<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO THE USE OF FACILITIES FOR DEFECATION OF MOST FAMILIES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	68

4.2.4	BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2017 DAN 2018	69
	NUMBER OF PEOPLE WITH MALNUTRITION ACCORDING TO THE VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2017 AND 2018	69
4.2.5	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	70
	NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	70
4.2.6	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	71
	NUMBER OF HEALTH WORKERS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	71
4.2.7	JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS PENYAKIT DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	72
	NUMBER OF VISITORS TO HEALTH FACILITY BY TYPE OF DISEASE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	72
4.2.8	JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI PER DESA KECAMATAN WONOSARI, 2019	73
	NUMBER OF IMMUNIZED INFANTS BY TYPE OF IMMUNIZATION PER VILLAGE WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....	73
4.2.9	PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	74
	ACHIEVEMENT KB ACTIVE PARTICIPANT ACCORDING CONTRACEPTIVES USED PER VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	74
4.2.10	PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	75
	ACHIEVEMENT OF NEW KB ACCEPTORS BY CONTRACEPTIVE USED BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019	75
4.3.1	JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	76

<i>NUMBER OF MARRIAGE, DIVORCE, DIVORCED AND IS REFERRED TO BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	76
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	77
<i>NUMBER OF PLACES OF WORSHIP ACCORDING TO TYPE BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	77
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN WONOSARI, 2018.....	78
<i>NUMBER OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2018</i>	78
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN WONOSARI, 2018.....	81
<i>NUMBER OF SOUL VICTIMS DUE TO NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2018</i>	81
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	84
<i>AVAILABILITY OF FACILITIES / ANTICIPATION / MITIGATION MEASURES OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	84
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	86
<i>NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORTS ACTIVITY GROUPS BY TYPE OF SPORT AND AVAILABILITY OF SPORTS FACILITIES / FIELDS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	86
5.1.1 BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI 95 KECAMATAN WONOSARI, 2018 DAN 2019.....	95
<i>NUMBER OF VILLAGE EMBUNGS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2018 AND 2019</i>	95
5.1.2 LUAS PANEN PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	96

<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION AND AVERAGE PRODUCTION OF FOOD CROP BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	96
5.1.3 LUAS TANAM, PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI MENURUT DESA KECAMATAN WONOSARI, 2019	97
<i>CULTIVATION, HARVEST AND RICE CROP PRODUCTION BY VILLAGE WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	97
5.1.4 LUAS TANAM, PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MENURUT DESA KECAMATAN WONOSARI, 2019	98
<i>AREA PLANTING, HARVESTING AND PRODUCTION OF SOYBEAN CORN ACCORDING TO VILLAGE WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	98
5.1.5 LUAS TANAM, PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH MENURUT DESA KECAMATAN WONOSARI, 2019	99
<i>CULTIVATION, HARVEST AND PEANUT PRODUCTION BY VILLAGE OF WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	99
5.2.1 LUAS PANEN . PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	100
<i>HARVESTED AREA PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF VEGETABLES BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	100
5.2.2 LUAS PANEN. PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN BUAH – BUAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	101
<i>HARVESTED AREA PRODUCTION AND AVERAGE PRODUCTION OF CROP FRUITS BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	101
5.3.1 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	102
<i>HARVEST AREA AND PLANTATION PRODUCTION BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	102
5.3.2 JUMLAH KELOMPOK TANI BINAAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	103
<i>NUMBER OF FARMERS GROUP BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	103

5.4.1	LUAS AREAL PEMELIHARAAN IKAN DARAT MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	104
	<i>AREA OF LAND FISH MAINTENANCE BY TYPE OF WATERS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	104
5.4.2	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	105
	<i>NUMBER OF HOUSEHOLD FISHERIES BY TYPE OF WATERS DI WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	105
5.4.3	JUMLAH PRODUKSI IKAN MENURUT DESA DAN JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	106
	<i>NUMBER OF FISH PRODUCTION BY VILLAGE AND KINDS OF IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	106
5.5.1	POPULASI TERNAK BESAR MENURUT JENISNYA KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	107
	<i>POPULATION OF LARGE LIVESTOCK BY TYPE WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	107
5.5.2	POPULASI TERNAK KECIL MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	108
	<i>SMALL LIVESTOCK POPULATIONS BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	108
5.5.3	POPULASI TERNAK UNGGAS MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	109
	<i>POULTRY LIVESTOCK POPULATION BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	109
5.5.4	JUMLAH ALAT – ALAT PERTANIAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	110
	<i>NUMBER OF AGRICULTURAL EQUIPMENT BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	110
6.1.1	JUMLAH INDUSTRI MENURUT DESA DAN JENIS KOMODITI UNGGULAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	117

<i>NUMBER OF INDUSTRIES BY VILLAGE AND TYPE OF PRIME COMMODITY IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	117
6.1.2 JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	118
<i>THE NUMBER OF CRAFT INDUSTRY BY TYPE, AND TOTAL EMPLOYMENT IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	118
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS..	119
PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	119
<i>NUMBER OF FAMILIES BY VILLAGE AND TYPE ELECTRICITY USERS IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	119
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN	120
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2014, 2018, DAN 2019	120
<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO EXISTENCE</i>	120
<i>VILLAGE MAIN STREET LIGHTING IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	120
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR ...	121
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR	121
KELUARGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2014, 2018, DAN 2019.....	121
<i>NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF FUEL FOR COOKING USED BY MOST FAMILIES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	121
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM ..	122
SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2014, 2018, DAN 2019	122
<i>NUMBER OF VILLAGES ACCORDING TO DRINKING WATER SOURCE MOST FAMILIES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	122
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019...	129
<i>NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE BY VILLAGE AND TYPES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	129

8.1.1	SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESANYA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	137
	<i>INTER-VILLAGE TRANSPORTATION FACILITIES ACCORDING TO VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>137</i>
8.1.2	KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESANYA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	138
	<i>CONDITION OF INTER-VILLAGE LAND ROADS ACCORDING TO THE VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>138</i>
8.1.3	KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTANYA MENURUT DESANYA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	139
	<i>EXISTENCE OF POST OFFICES / SUPPORTING POST OFFICES / POST HOUSES AND COMPANIES / PRIVATE EXPEDITION AGENTS BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>139</i>
8.1.4	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	140
	<i>NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY VILLAGE AND TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>140</i>
8.1.5	JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	141
	<i>NUMBER OF VEHICLES NO MOTORIZED BY VILLAGE AND TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>141</i>
8.2.1	JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESANYA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	142
8.2.2	JUMLAH SARANA TELEKOMUNIKASI MENURUT DESA DAN JENIS DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	143
9.1.1	BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESANYA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	149

<i>NUMBER OF FINANCIAL INSTITUTION FACILITIES OPERATING BY VILLAGE AND TYPES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	149
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	150
<i>NUMBER OF COOPERATIVES STILL ACTIVE BY VILLAGE AND TYPES OF COOPERATIVES IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	150
9.1.3 TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	151
<i>TARGET AND REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX REVENUE BY VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	151
9.1.4 REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT SEKTOR PER DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	152
<i>REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX REVENUE BY SECTOR AND VILLAGE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	152
9.1.5 JUMLAH FASILITAS USAHA PEREKONOMIAN MENURUT JENIS USAHA/KEGIATAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019	153
<i>TOTAL ECONOMY BUSINESS FACILITIES BY TYPE OF BUSINESS ACTIVITY IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	153
9.1.6 JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	154
<i>TOTAL PERSONAL SERVICES BUSINESS BY TYPE IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	154
9.2.1 HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019.....	155
<i>THE AVERAGE PRICE BY BASIC MATERIALS KIND OF DETAIL PER QUARTER IN WONOSARI SUBDISTRICT, 2019</i>	155

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi 7°50'10" sampai 7°56'41" Lintang Selatan dan 113°48'10" sampai 113°48'26" Bujur Timur
 2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
 3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai 1.560,10 Km² atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
 4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
 5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position 7°50'10" to 7°56'41" Paralel South and 113°48'10" to 113°48'26" Longitude East.*
 2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
 3. *The area of Bondowoso regency is about 1.560,10 Km² or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
 4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
 5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengalir Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tlaga, sungai Wonoboyo, dll.
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regency is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tlaga river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kecamatan Wonosari, 2019
Table Height Size and distance Territory Village Office to the Wonosari Subdistrict, 2019

	<i>Desa / Village</i>	<i>Tinggi (m)</i>	<i>Luas (km²)</i>	<i>Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	364	4,060	7,9
2	Lombok Wetan	418	2,701	10,1
3	Tumpeng	328	5,720	5,6
4	Jumpong	313	1,569	6,8
5	Tangsil Wetan	278	5,030	4,9
6	Pasarejo	297	2,634	3,4
7	Bendoarum	366	3,958	5,6
8	Kapuran	275	2,326	1,5
9	Sumber Kalong	274	2,386	2,7
10	Traktakan	259	2,642	2,7
11	Wonosari	253	3,023	0,3
12	Pelalangan	356	4,764	5,7
	Wonosari	xxx	40,813	xxx

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.2 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Size and type Sawah according Village Irrigation (Ha) di Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	Jenis Pengairan			
	Tekhnis	Setengah Tekhnis	Non Tekhnis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	222,5	-	-	222,5
2 Lombok Wetan	204,0	-	-	204,0
3 Tumpeng	229,6	-	43,0	272,6
4 Jumpong	110,6	-	-	110,6
5 Tangsil Wetan	387,9	-	-	387,9
6 Pasarejo	138,3	-	-	138,3
7 Bendoarum	258,0	79,0	-	337,0
8 Kapuran	122,7	-	-	122,7
9 Sumber Kalong	188,4	-	-	188,4
10 Traktakan	201,0	-	-	201,0
11 Wonosari	206,0	-	-	206,0
12 Pelalangan	70,5	-	-	70,5
Wonosari	2 339,5	79,0	43,0	2 461,5

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan (Stasiun Wonosroyo) di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Rainfall and Rain Day by Month (Wonosroyo Station) in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	435	18
2	Pebruari	373	19
3	Maret	261	18
4	April	265	13
5	Mei	64	6
6	Juni	-	-
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	9	2
11	November	118	4
12	Desember	119	8
	Wonosari	1 644	88
	Rata-rata	137	7

Sumber/Source : Dinas Pengairan/ irrigation Department

Tabel 1.2.2 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan (Stasiun Wonosari I) di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Rainfall and Rain Day by Month (Wonosari I Station) in Wonosari Subdistrict, 2019

	Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	395	19
2	Pebruari	89	15
3	Maret	133	15
4	April	269	10
5	Mei	90	6
6	Juni	-	-
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	18	2
10	Oktober	18	2
11	November	69	4
12	Desember	95	8
	Wonosari	1 176	81
	Rata-rata	98	7

Sumber/Source : Dinas Pengairan/ irrigation Department

BAB 02

PEMERINTAHAN *Government*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota--anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.</p> | <p>1. <i>Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.</i></p> |
| <p>2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>2. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>3. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,</p> | <p>4. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,</i></p> |

GOVERNMENT

bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian

Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

6. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan

7. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Number Padukuhan / Dusun, Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Village	Padukuhan/ Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	6	6	27
2	Lombok Wetan	6	6	13
3	Tumpeng	6	7	17
4	Jumpong	4	4	10
5	Tangsil Wetan	6	6	22
6	Pasarejo	6	6	15
7	Bendoarum	8	10	22
8	Kapuran	6	6	14
9	Sumber Kalong	6	9	24
10	Traktakan	6	3	10
11	Wonosari	8	13	40
12	Pelalangan	4	6	20
	Wonosari	72	82	234

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Daftar Nama-Nama Camat/Kepala Wilayah Kecamatan Wonosari Tahun 1942 – Sekarang
Table List of Wonosari Subdistrict Leaders / Names of 1942 - Now

No	Nama Pejabat	Masa Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Mistar	...
2	Mukarram	... s/d 1968
3	Djamman	1968 s/d 1971
4	R.Soedjono	1971 s/d 1977
5	Soemoyasin	1977 s/d 1978
6	Soepardi Prayitno	1978 s/d 1980
7	Drs. Abdussalam	1980 s/d 1980
8	Mohammad Noerman	1980 s/d 1981
9	Samaun Trisnoadimuljo	1981 s/d 1982
10	Drs. Ec. Soewignjo	1982 s/d 1985
11	Drs. Mohammad Taman	1985 s/d 1989
12	Drs. Budi Satrijo	1989 s/d 1991
13	Drs. Abdul Gafur	1991 s/d 1994
14	Drs. Harimas	1994 s/d 1997
15	Drs. Hidayat	1997 s/d 2000
16	Drs. Sugiyono, Msi	2000 s/d 2003
17	Drs. Murasik Rasidi, Msi	2003 s/d 2004
18	Drs. Abd. Rahman	2004 s/d 2006
19	H.A Soedarsono, S.Sos	2007 s/d 2008
20	Ir Indriyanto	2008 s/d 2010
21	Djahrawi	2010 s/d 2012

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 2.1.2

No	Nama Pejabat	Masa Jabatan
(1)	(2)	(3)
22	Slamet Yantoko, S.sos, MM	2012 s.d 2016
23	Ghozal Rawan, AP, MM	2016 s.d 2016
24	Suryadi, SE	2016 s.d 2017
25	Cagar Alam,S.Sos	2017 s.d 2018
26	Mahfud Junaedi,S.Sos.MM	2018 s.d 2019
27	Mohammad Kholily, SP.MSi	2019 s.d Mei 2020

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 **Daftar Nama-Nama Kepala Desa Kecamatan Wonosari, 2019**
Table **List of Names of Village Heads of Wonosari Subdistrict, 2019**

	Desa / Village	Nama Kades	Keterangan
	(1)	(2)	(3)
1	Lombok Kulon	Syahid	Aktif
2	Lombok Wetan	Abdul Mukid	Aktif
3	Tumpeng	Siswanto Bintoro	Aktif
4	Jumpong	Sucipto	Aktif
5	Tangsil Wetan	M. Fauzi Rahman	Aktif
6	Pasarejo	Iwan Suparto	Aktif
7	Bendoarum	Kusnadi	Aktif
8	Kapuran	Samsuri	Aktif
9	Sumber Kalong	Suhrawi	Aktif
10	Traktakan	David Mujiburrahman	PLT Kades
11	Wonosari	Saenol Abidin	Aktif
12	Pelalangan	Mufid	Aktif

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

BAB 03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Perempuan



Laki-laki

<https://boningosokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their

POPULATION & EMPLOYMENT

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but

POPULATION & EMPLOYMENT

pengangguran.

having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**

14. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker.

POPULATION & EMPLOYMENT

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Desa Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Population by Sex, Sex Ratio per Village Result of Projection in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa / Village	Jenis Kelamin			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lombok Kulon	2 370	2 520	4 890	94,05
2	Lombok Wetan	1 144	1 232	2 376	92,86
3	Tumpeng	1 639	1 796	3 435	91,26
4	Jumpong	645	822	1 467	78,47
5	Tangsil Wetan	2 455	2 675	5 130	91,78
6	Pasarejo	1 327	1 349	2 676	98,37
7	Bendoarum	2 022	2 057	4 079	98,30
8	Kapuran	1 386	1 443	2 829	96,05
9	Sumber Kalong	1 914	1 963	3 877	97,50
10	Traktakan	1 019	1 071	2 090	95,14
11	Wonosari	2 284	2 431	4 715	93,95
12	Pelalangan	1 318	1 258	2 576	104,77
	Wonosari	19 523	20 617	40 140	94,69

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan Jenis Kelamin per desa Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Population by Citizenship Gender per Village Results of Projection in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa / Village	WNI			WNA		
	L	P	Juml.	L	P	Juml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Kulon	2 370	2 520	4 890	-	-	-
2 Lombok Wetan	1 144	1 232	2 376	-	-	-
3 Tumpeng	1 639	1 796	3 435	-	-	-
4 Jumpong	645	822	1 467	-	-	-
5 Tangsil Wetan	2 455	2 675	5 130	-	-	-
6 Pasarejo	1 327	1 349	2 676	-	-	-
7 Bendoarum	2 022	2 057	4 079	-	-	-
8 Kapuran	1 386	1 443	2 829	-	-	-
9 Sumber Kalong	1 914	1 963	3 877	-	-	-
10 Traktakan	1 019	1 071	2 090	-	-	-
11 Wonosari	2 284	2 431	4 715	-	-	-
12 Pelalangan	1 318	1 258	2 576	-	-	-
Wonosari	19 523	20 617	40 140	-	-	-

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Desa Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Size of Area, Population and Population Density by Village Result of Projection in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa / Village	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	2,91	4 890	1 680
2	Lombok Wetan	2,89	2 376	822
3	Tumpeng	4,17	3 435	824
4	Jumpong	1,16	1 467	1 264
5	Tangsil Wetan	4,22	5 130	1 215
6	Pasarejo	2,97	2 676	901
7	Bendoarum	4,87	4 079	838
8	Kapuran	1,51	2 829	1 874
9	Sumber Kalong	2,04	3 877	1 900
10	Traktakan	2,08	2 090	1 005
11	Wonosari	2,30	4 715	2 050
12	Pelalangan	3,89	2 576	662
	Wonosari	35,01	40 140	1 146

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga menurut Desa Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Household Population and Average Population per Household by Village Projection Result in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	Rumah Tangga	Penduduk	Rata- Rata Jiwa/Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Kulon	1 728	4 890	3
2 Lombok Wetan	923	2 376	3
3 Tumpeng	1 396	3 435	2
4 Jumpong	557	1 467	2
5 Tangsil Wetan	1 691	5 130	3
6 Pasarejo	1 255	2 676	2
7 Bendoarum	1 653	4 079	2
8 Kapuran	1 028	2 829	3
9 Sumber Kalong	1 473	3 877	3
10 Traktakan	862	2 090	2
11 Wonosari	1 566	4 715	3
12 Pelalangan	1 064	2 576	2
Wonosari	15 196	40 140	3

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Population by Age Group, Sex and Sex Ratio Projection Result in Wonosari Subdistrict, 2019*

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 0 - 4	1 324	1 249	2 573	106,00
2 5 - 9	1 494	1 432	2 926	104,33
3 10 - 14	1 462	1 405	2 876	104,06
4 15 - 19	1 448	1 296	2 744	111,73
5 20 - 24	1 334	1 374	2 708	97,09
6 25 - 29	1 259	1 422	2 681	88,54
7 30 - 34	1 424	1 530	2 954	93,07
8 35 - 39	1 444	1 569	3 013	92,03
9 40 - 44	1 612	1 670	3 282	96,53
10 45 - 49	1 523	1 645	3 168	92,58
11 50 - 54	1 435	1 431	2 866	100,28
12 55 - 59	1 230	1 146	2 376	107,33
13 60 - 64	1 018	1 137	2 155	89,53
14 65 - 69	675	914	1589	73,85
15 70 - 75	508	678	1 186	74,93
16 75 +	333	719	1 052	46,31
Wonosari	19 523	20 617	40 140	94,69

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION & EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk menurut Desa Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Wonosari, 2010
Population by Village Result of Population Census in Wonosari Subdistrict, 2010

	Desa / Village	Jumlah Penduduk
	(1)	(2)
1	Lombok Kulon	4 489
2	Lombok Wetan	2 243
3	Tumpeng	3 162
4	Jumpong	1 282
5	Tangsil Wetan	4 567
6	Pasarejo	2 357
7	Bendoarum *)	6 122
8	Kapuran	2 498
9	Sumber Kalong	3 388
10	Traktakan	1 907
11	Wonosari	4 325
	Wonosari	36 340

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin dan Sex Ratio, Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Wonosari, 2010
Population by Age Group Sex and Sex Ratio, Result of Population Census in Wonosari Subdistrict, 2010

	Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0-4	1 594	1 592	3 186	100,13
2	5-9	1 343	1 294	2 637	103,79
3	10-14	1 369	1 291	2 660	106,04
4	15-19	1 266	1 306	2 572	96,94
5	20-24	1 085	1 376	2 461	78,85
6	25-29	1 363	1 618	2 981	84,24
7	30-34	1 640	1 770	3 410	92,66
8	35-39	1 664	1 792	3 456	92,86
9	40-44	1 573	1 541	3 114	102,08
10	45-49	1 176	1 102	2 278	106,72
11	50-54	1 105	1 087	2 192	101,66
12	55-59	710	762	1 472	93,18
13	60-64	809	1 042	1 851	77,64
14	65+	841	1 229	2 070	68,43
Wonosari		17 538	18 802	36 340	93,28

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin dan Sex Ratio, Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Wonosari, 2010
Population by Age Group Sex and Sex Ratio, Result of Population Census in Wonosari Subdistrict, 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 0-4	1 286	1 204	2 490	106,81
2 5-9	1 516	1 442	2 958	105,13
3 10-14	1 505	1 440	2 945	104,51
4 15-19	1 393	1 262	2 655	110,38
5 20-24	1 227	1 296	2 523	94,68
6 25-29	1 347	1 521	2 868	88,56
7 30-34	1 418	1 500	2 918	94,53
8 35-39	1 441	1 551	2 992	92,91
9 40-44	1 562	1 619	3 181	96,48
10 45-49	1 411	1 523	2 934	92,65
11 50-54	1 324	1 264	2 588	104,75
12 55-59	1 072	943	2 015	113,68
13 60-64	824	1 014	1 838	81,26
14 65-69	627	859	1 486	72,99
15 70-74	460	669	1 129	68,76
14 75+	318	660	978	48,18
Wonosari	18 731	19 767	38 498	94,76

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Desa Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Wonosari, 2010
Table *Population According to Gender, Sex Ratio per Village Result of Population Census in Wonosari Subdistrict, 2010*

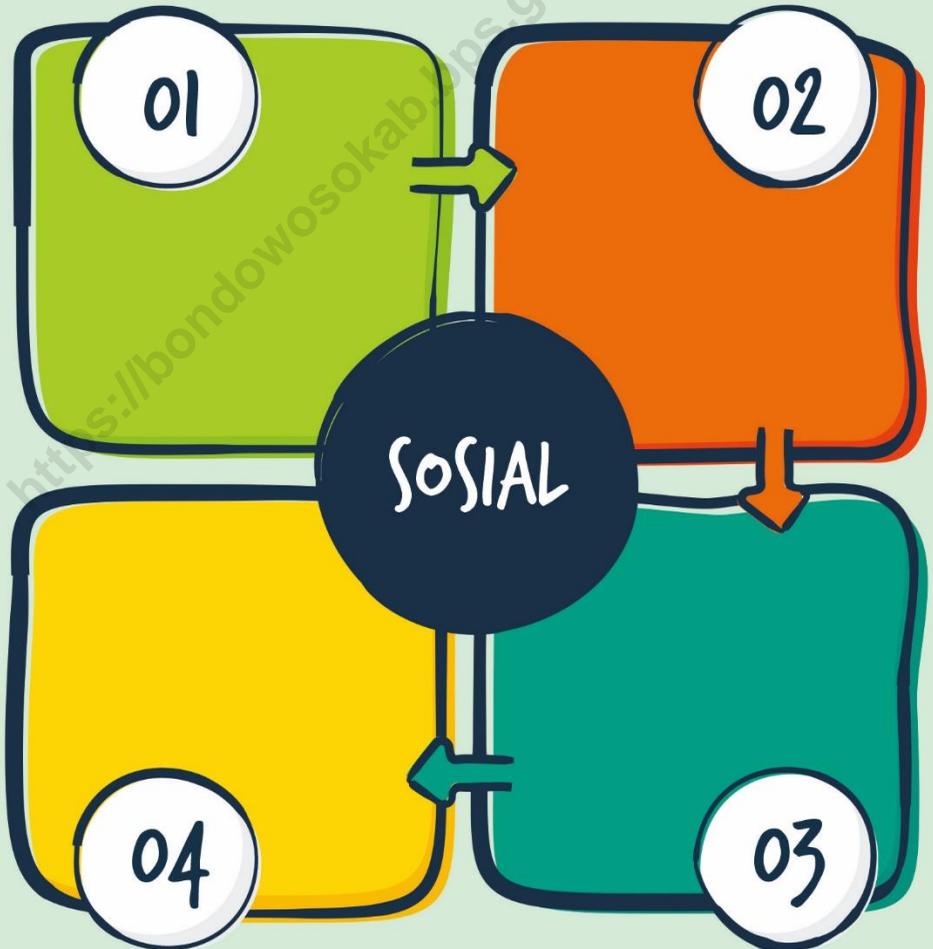
	Desa / Village	Jenis Kelamin			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lombok Kulon	2 277	2 418	4 695	94,17
2	Lombok Wetan	1 095	1 187	2 282	92,25
3	Tumpeng	1 573	1 728	3 301	91,03
4	Jumpong	618	732	1 350	84,43
5	Tangsil Wetan	2 356	2 571	4 927	91,64
6	Pasarejo	1 272	1 298	2 570	98,00
7	Bendoarum	1 940	1 979	3 919	98,03
8	Kapuran	1 331	1 389	2 720	95,82
9	Sumber Kalong	1 837	1 888	3 725	97,30
10	Traktakan	976	1 031	2 007	94,67
11	Wonosari	2 190	2 337	4 527	93,71
12	Pelalangan	1 266	1 209	2 475	104,71
	Wonosari	18 731	19 767	38 498	94,76

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

BAB 04

SOSIAL

Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never</p> |

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. Pendidikan Tinggi merupakan

c. *The High Education* consists of the

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).*
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin
12. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about*

Apotek).

Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang,
- of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

SOCIAL

pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

individual needs.

22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
22. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Elementary Schools (SD) by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	3	0	3
2.	Lombok Wetan	1	0	1
3.	Tumpeng	2	0	2
4.	Jumpong	1	0	1
5.	Tangsil Wetan	3	0	3
6.	Pasarejo	2	0	2
7.	Bendoarum	2	0	2
8.	Kapuran	1	0	1
9.	Sumber Kalong	1	1	2
10.	Traktakan	2	0	2
11.	Wonosari	3	0	3
12.	Pelalangan	1	0	1
	Wonosari	22	1	23

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	1	1	2
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	0	1	1
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	1	1
6.	Pasarejo	0	1	1
7.	Bendoarum	0	1	1
8.	Kapuran	0	1	1
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	1	1
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	2	2
Wonosari		1	9	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	0	1	1
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	1	0	1
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	2	2
6.	Pasarejo	0	1	1
7.	Bendoarum	0	1	1
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	1	0	1
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	1	1
12.	Pelalangan	0	0	0
	Wonosari	2	6	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	1	2	3
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	2	2
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	1	1
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	1	0	1
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	2	5	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table
Number of High Schools (SMA) by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	0	1	1
2.	Lombok Wetan	0	1	1
3.	Tumpeng	0	1	1
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	1	1
6.	Pasarejo	0	0	0
7.	Bendoarum	0	0	0
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	0	0
	Wonosari	0	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019**
*Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Wonosari
Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	0	0	0
2.	Lombok Wetan	0	1	1
3.	Tumpeng	0	1	1
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	1	1
6.	Pasarejo	0	0	0
7.	Bendoarum	0	0	0
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	0	0
Wonosari		0	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	0	1	1
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	0	1	1
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	2	2
6.	Pasarejo	0	1	1
7.	Bendoarum	0	1	1
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	0	0
Wonosari		0	6	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Academies / Colleges by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	0	0	0
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	0	0	0
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	1	1
6.	Pasarejo	0	0	0
7.	Bendoarum	0	0	0
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	0	0
Wonosari		0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Wonosari, 2019

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	-	-	-	-
2. Lombok Wetan	-	Mudah	Mudah	Mudah
3. Tumpeng	-	-	-	-
4. Jumpong	-	Mudah	Mudah	Mudah
5. Tangsil Wetan	-	-	-	-
6. Pasarejo	-	-	-	Mudah
7. Bendoarum	-	-	-	Mudah
8. Kapuran	-	-	Mudah	Sangat Mudah
9. Sumber Kalong	-	Mudah	-	Mudah
10. Traktakan	-	-	Mudah	-
11. Wonosari	-	Mudah	-	Mudah
12. Pelalangan	-	-	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.1.9

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Kulon	-	Sangat Mudah	-	Mudah
2. Lombok Wetan	-	-	Mudah	Sulit
3. Tumpeng	-	-	-	Sulit
4. Jumpong	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Tangsil Wetan	-	-	-	-
6. Pasarejo	Mudah	Mudah	-	Mudah
7. Bendoarum	Mudah	Mudah	-	Mudah
8. Kapuran	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
9. Sumber Kalong	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
10. Traktakan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Wonosari	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
12. Pelalangan	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola dan Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of School Buildings in business by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Diknas	Non Diknas	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	3	2	5
2	Lombok Wetan	1	-	1
3	Tumpeng	2	1	3
4	Jumpong	1	-	1
5	Tangsil Wetan	3	1	4
6	Pasarejo	2	1	3
7	Bendoarum	2	1	3
8	Kapuran	1	1	2
9	Sumber Kalong	2	1	2
10	Traktakan	2	1	3
11	Wonosari	3	-	3
12	Pelalangan	1	1	2
	Wonosari	23	10	32

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru	
			PNS	Tendik/ Bantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	3	301	25	5
2 Lombok Wetan	1	125	11	3
3 Tumpeng	2	114	15	4
4 Jumpong	1	42	5	2
5 Tangsil Wetan	3	353	29	9
6 Pasarejo	2	255	17	4
7 Bendoarum	2	196	21	4
8 Kapuran	1	71	8	3
9 Sumber Kalong	2	339	19	5
10 Traktakan	2	92	17	5
11 Wonosari	3	702	45	16
12 Pelalangan	1	101	8	1
Wonosari	23	2691	220	61

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of SLTP, Student and Teacher by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru	
			PNS	Tendik/ Bantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	1	-	-	-
2 Lombok Wetan	0	-	-	-
3 Tumpeng	1	-	-	-
4 Jumpong	0	-	-	-
5 Tangsil Wetan	2	-	-	-
6 Pasarejo	1	-	-	-
7 Bendoarum	1	-	-	-
8 Kapuran	0	-	-	-
9 Sumber Kalong	1	331	20	9
10 Traktakan	0	-	-	-
11 Wonosari	1	-	-	-
12 Pelalangan	0	-	-	-
Wonosari	8	331	20	9

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.13 Jumlah Kelompok Belajar Paket Menurut Desa dan Tingkat, jenis Wajib Belajar di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Study Groups Package by Village and Level, type of Compulsory Learning in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	Paket A		Paket B		Paket C	
	Wajib Belajar	Tutor	Wajib Belajar	Tutor	Wajib Belajar	Tutor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Kulon	-	-	5	2	18	4
2 Lombok Wetan	-	-	-	-	-	-
3 Tumpeng	-	-	-	-	-	-
4 Jumpong	-	-	-	-	-	-
5 Tangsil Wetan	-	-	-	-	-	-
6 Pasarejo	-	-	-	-	-	-
7 Bendoarum	-	-	-	-	-	-
8 Kapuran	-	-	-	-	-	-
9 Sumber Kalong	-	-	-	-	-	-
10 Traktakan	-	-	-	-	-	-
11 Wonosari	-	-	21	4	-	-
12 Pelalangan	-	-	-	-	-	-
Wonosari	-	-	26	6	18	4

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.14 Jumlah SD Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of SD Non-Diknas, Pupils and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	1	171	17
2	Lombok Wetan	-	-	-
3	Tumpeng	1	67	13
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	1	64	8
6	Pasarejo	1	51	10
7	Bendoarum	1	67	14
8	Kapuran	1	46	12
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan	1	23	6
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	1	71	15
	Wonosari	8	560	85

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.15 Jumlah SLTP Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of SLTP Non-Diknas, Pupils and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	1	168	12
2	Lombok Wetan	-	-	-
3	Tumpeng	1	141	18
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	1	348	25
6	Pasarejo	1	53	13
7	Bendoarum	1	45	10
8	Kapuran	-	-	-
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan *	2	371	31
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	-	-	-
	Wonosari	7	1 126	109

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah SMU Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of SMU Non-Diknas, Pupils and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	-	-	-
2	Lombok Wetan	1	113	20
3	Tumpeng	1	26	8
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	1	141	18
6	Pasarejo	-	-	-
7	Bendoarum	-	-	-
8	Kapuran	-	-	-
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan	-	-	-
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	-	-	-
	Wonosari	3	280	46

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	1
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	1	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	2
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	1	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Wonosari, 2019
Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	Mudah	Sulit	Mudah
2.	Lombok Wetan	Mudah	Sulit	Mudah
3.	Tumpeng	Mudah	Sulit	Sulit
4.	Jumpong	Mudah	Sulit	Mudah
5.	Tangsil Wetan	Mudah	Sulit	Mudah
6.	Pasarejo	Mudah	Mudah	Mudah
7.	Bendoarum	Mudah	Sulit	Sulit
8.	Kapuran	Mudah	Sulit	Mudah
9.	Sumber Kalong	Mudah	Sulit	Mudah
10.	Traktakan	Mudah	Mudah	-
11.	Wonosari	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
12.	Pelalangan	Mudah	Sulit	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Kulon	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
2. Lombok Wetan	Mudah	Sulit	Mudah
3. Tumpeng	Mudah	Sulit	Mudah
4. Jumpong	Mudah	Sulit	Mudah
5. Tangsil Wetan	Mudah	Sulit	Mudah
6. Pasarejo	Mudah	Sulit	Sangat Mudah
7. Bendoarum	Mudah	Sulit	Mudah
8. Kapuran	-	Sulit	Mudah
9. Sumber Kalong	Mudah	Sulit	Sangat Mudah
10. Traktakan	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
11. Wonosari	Sangat Mudah	Sulit	-
12. Pelalangan	Mudah	Sulit	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wonosari, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Wonosari Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	-	10	10
Bersama	-	1	1
Umum	-	1	1
Bukan Jamban	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2017 dan 2018
Table *Number of People with Malnutrition According to the Village in Wonosari Subdistrict, 2017 and 2018*

Desa/Kelurahan		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Lombok Kulon	0	0
2.	Lombok Wetan	3	0
3.	Tumpeng	3	0
4.	Jumpong	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	0
6.	Pasarejo	0	0
7.	Bendoarum	0	0
8.	Kapuran	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0
10.	Traktakan	0	0
11.	Wonosari	1	0
12.	Pelalangan	0	0
Wonosari		7	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Health Facilities by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa / Village	Rumah Sakit	Poskesdes	Poli Klinik	Puskesmas/ pembantu	Dokter Praktek	Pos yandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lombok Kulon	-	-	-	1	-	5
2	Lombok Wetan	-	1	-	-	-	4
3	Tumpeng	-	1	-	-	-	5
4	Jumpong	-	1	-	-	-	3
5	Tangsil Wetan	-	-	-	1	-	6
6	Pasarejo	-	1	-	-	-	3
7	Bendoarum	-	-	-	1	-	5
8	Kapuran	-	1	-	1	-	5
9	Sumber Kalong	-	1	-	-	-	5
10	Traktakan	-	1	-	-	-	3
11	Wonosari	-	1	-	-	6	6
12	Pelalangan	-	1	-	-	-	3
	Wonosari	-	9	-	4	6	54

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of Health Workers by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Dokter	Bidan	Bidan Desa	Dukun Bermitra	Perawat SPK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lombok Kulon	-	1	1	3	2
2	Lombok Wetan	-	1	-	-	1
3	Tumpeng	-	1	-	2	1
4	Jumpong	-	1	-	-	1
5	Tangsil Wetan	-	1	1	3	2
6	Pasarejo	-	1	1	1	1
7	Bendoarum	-	1	1	2	1
8	Kapuran	-	8	1	-	15
9	Sumber Kalong	-	1	1	1	1
10	Traktakan	-	1	1	1	2
11	Wonosari	3	1	1	2	2
12	Plalangan	-	1	1	2	1
	Wonosari	3	19	9	17	26

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.7 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Visitors to Health Facility by Type of Disease in Wonosari Subdistrict, 2019

	Jenis Penyakit	Jumlah
	(1)	(2)
1	Infeksi akut Saliran pernafasan Atas	4 011
2	Gastritis dan Duodenitis	2 308
3	Penyakit pada sistim Otot & Jaringan pengikat	2 298
4	Hipertensi/Pentakit darah tinggi Primer	2 157
5	Nyeri Kepala	1 820
6	Diare dan Gastroenteritis yang kurang jelas batasannya	1 663
7	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1 571
8	Penyakit kulit Alergi	1 320
9	Nyeri Haid (Dismenorrhoe)	1 069
10	Influenza	1 018
11	Penyakit Kencing Manis	898
12	TB Paru, Bta (+)	825
13	Suspek Typhoid	754
14	Demam Typhoid dan Paratyphoid	723
15	Konjungtivitis	723

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi per Desa Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of Immunized Infants by Type of Immunization per Village Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	DPT			BCG	Cam pak	Polio				HB 0-7 hr
	I	II	III			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Lombok Kulon	63	58	56	80	55	58	45	28	18	0
2 Lombok Wetan	36	43	39	34	35	32	40	33	31	0
3 Tumpeng	51	56	45	57	55	53	59	56	53	0
4 Jumpong	20	17	17	17	33	17	20	17	13	0
5 Tangsil Wetan	71	55	54	72	54	46	35	24	23	0
6 Pasarejo	35	35	37	33	39	32	36	31	32	2
7 Bendoarum	48	56	57	49	54	48	49	54	58	0
8 Kapuran	42	43	46	41	38	37	38	39	35	0
9 Sumber kalong	57	51	42	58	43	54	38	37	42	8
10 Traktakan	26	31	30	25	36	20	23	22	21	1
11 Wonosari	54	47	46	60	51	47	40	34	37	4
12 Pelalangan	31	28	30	31	35	35	31	32	28	0
Wonosari	534	520	499	557	528	479	454	407	391	15

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.9 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Achievement KB Active Participant according Contraceptives Used per Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	Target PUS	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah	Prosentase THD Target
		IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Tablet/ Pil	Kon dom		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Lombok Kulon	903	20	1	31	449	170	-	671	74,30
2 Lombok Wetan	606	24	3	69	267	89	1	453	75,50
3 Tumpang	708	9	23	52	331	110	5	530	74,85
4 Jumpong	416	3	7	25	133	133	2	304	74,14
5 Tangsil Wetan	953	17	12	62	513	117	2	723	75,86
6 Pasarejo	670	13	7	26	315	139	2	502	74,92
7 Bendoarum	935	10	2	32	488	161	-	693	74,11
8 Kapuran	706	12	6	36	245	241	-	540	76,48
9 Sumber Kalong	746	47	4	13	341	145	3	553	74,12
10 Traktakan	608	16	8	44	248	137	2	455	74,83
11 Wonosari	960	36	25	55	419	169	3	707	73,64
12 Pelalangan	677	5	9	55	283	147	1	500	73,85
Wonosari	8 888	213	107	500	4 032	1 758	21	6 631	74,70

Sumber/Source: Dinas PPKB Kecamatan Wonosari/ Office of the PPKB Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.10 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Achievement of New KB Acceptors by Contraceptive Used by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / Village	Target	Akseptor KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi							Presentase Thd Target
		IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Kon dom	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Lombok Kulon	17	-	-	1	8	1	-	10	58,82
2 Lombok Wetan	12	-	-	-	3	1	-	4	33,33
3 Tumpeng	6	-	-	2	4	-	-	6	100,00
4 Jumpung	6	-	-	-	1	1	-	2	33,33
5 Tangsil Wetan	16	1	-	-	6	-	-	7	43,75
6 Pasarejo	7	-	-	3	3	1	-	7	100,00
7 Bendoarum	8	-	-	1	3	-	-	4	50,00
8 Kapuran	9	-	-	-	1	8	-	9	100,00
9 Sumber Kalong	7	-	-	-	2	2	-	4	57,14
10 Traktakan	4	-	-	1	-	3	-	4	100,00
11 Wonosari	12	-	-	-	11	1	-	12	100,00
12 Pelalangan	5	-	-	-	4	-	-	4	80,00
Wonosari	109	1	-	8	46	18	-	73	66,97

Sumber/Source: Dinas PPKB Kecamatan Wonosari/ Office of the PPKB Wonosari Subdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lombok Kulon	30	-	4	-
2	Lombok Wetan	23	-	3	-
3	Tumpeng	32	-	6	-
4	Jumpong	7	-	2	-
5	Tangsil Wetan	30	5	2	-
6	Pasarejo	22	2	7	-
7	Bendoarum	22	-	8	-
8	Kapuran	18	2	3	-
9	Sumber Kalong	38	2	6	-
10	Traktakan	21	1	1	-
11	Wonosari	37	4	5	-
12	Pelalangan	16	1	3	-
	Wonosari	296	17	50	-

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Wonosari/ KUA Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Places of Worship according to type by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

	<i>Desa / Village</i>	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Musholla	Langgar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lombok Kulon	4	-	-	9	37
2	Lombok Wetan	3	-	-	15	19
3	Tumpeng	5	-	-	9	15
4	Jumpong	3	-	-	21	15
5	Tangsil Wetan	9	-	-	21	11
6	Pasarejo	4	-	-	16	18
7	Bendoarum	4	-	-	9	23
8	Kapuran	4	-	-	19	18
9	Sumber Kalong	6	-	-	7	23
10	Traktakan	3	-	-	14	12
11	Wonosari	3	2	-	9	23
12	Pelalangan	4	-	-	1	15
	Wonosari	52	2	-	150	229

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Wonosari/ KUA Office Wonosari Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Wonosari, 2018
Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Wonosari Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	1	0	0	2
6. Pasarejo	1	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	2	0	0	0
9. Sumber Kalong	2	0	0	0
10. Traktakan	2	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	8	0	0	2

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.4.1

Desa/Kelurahan		Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Lombok Kulon	0	0	0
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	0	0	0
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	0	0
6.	Pasarejo	0	0	0
7.	Bendoarum	0	0	0
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	0	1
Wonosari		0	0	1

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.1

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	1	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	1	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	2	0	0
Wonosari	2	2	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Wonosari, 2018
Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Wonosari Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.4.2

Desa/Kelurahan		Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Lombok Kulon	0	0	0
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	0	0	0
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	0	0
6.	Pasarejo	0	0	0
7.	Bendoarum	0	0	0
8.	Kapuran	0	0	0
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	0	0	0
12.	Pelalangan	0	0	0
Wonosari		0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Lombok Wetan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Tumpeng	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Jumpong	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5. Tangsil Wetan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Pasarejo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7. Bendoarum	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Kapuran	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9. Sumber Kalong	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10. Traktakan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11. Wonosari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
12. Pelalangan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.4.3

	Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
	(1)	(5)	(6)
1.	Lombok Kulon	Tidak Ada	Ada
2.	Lombok Wetan	Tidak Ada	Ada
3.	Tumpeng	Tidak Ada	Ada
4.	Jumpong	Tidak Ada	Ada
5.	Tangsil Wetan	Tidak Ada	Ada
6.	Pasarejo	Tidak Ada	Ada
7.	Bendoarum	Tidak Ada	Ada
8.	Kapuran	Tidak Ada	Ada
9.	Sumber Kalong	Tidak Ada	Tidak Ada
10.	Traktakan	Tidak Ada	Tidak Ada
11.	Wonosari	Tidak Ada	Ada
12.	Pelalangan	Tidak Ada	Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	7	1	0	4
Bola voli	2	0	0	10
Bulu tangkis	1	0	0	11
Bola basket	0	0	0	12
Tenis lapangan	0	0	0	12
Tenis meja	5	1	1	5
Futsal	1	0	0	11
Renang	1	0	0	11
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	3	0	0	9
Bilyard	2	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	12
Lainnya	0	4	0	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 05

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh*

roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali**
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2018 dan 2019
Number of Village Embungs by Village in Wonosari Subdistrict, 2018 and 2019

Desa/Kelurahan		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Lombok Kulon	1	1
2.	Lombok Wetan	1	1
3.	Tumpeng	1	1
4.	Jumpong	1	1
5.	Tangsil Wetan	1	1
6.	Pasarejo	1	1
7.	Bendoarum	1	1
8.	Kapuran	1	1
9.	Sumber Kalong	1	1
10.	Traktakan	1	1
11.	Wonosari	1	1
12.	Pelalangan	1	1
Wonosari		12	12

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 5.1.2 Luas Panen Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Harvested Area, Production and Average Production of Food Crop by Type in Wonosari Subdistrict, 2019*

Jenis Tanaman		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
(1)		(2)	(3)
1	Padi	5 512	35 522
2	Jagung	303	1 892
3	Ubi Kayu	-	-
4	Ubi Jalar	-	-
5	Kacang Hijau	-	-
6	Kacang Tanah	20	28
7	Kedele	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Padi menurut Desa Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Cultivation, Harvest and Rice Crop Production by Village Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa / Village	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	835	835	5 382
2	Lombok Wetan	388	388	2 501
3	Tumpeng	519	519	3344
4	Jumpong	174	174	1 120
5	Tangsil Wetan	1 136	1 136	7 319
6	Pasarejo	231	231	1 491
7	Bendoarum	437	437	2 815
8	Kapuran	196	196	1 266
9	Sumber Kalong	357	357	2 301
10	Traktakan	456	456	2 938
11	Wonosari	424	424	2 732
12	Pelalangan	359	359	2 313
	Wonosari	5 512	5 512	35 522

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa Kecamatan Wonosari, 2019
Area Planting, Harvesting and Production of Soybean Corn According to Village Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	58	58	363
2	Lombok Wetan	-	-	-
3	Tumpeng	42	42	262
4	Jumpang	23	23	143
5	Tangsil Wetan	-	-	-
6	Pasarejo	26	26	162
7	Bendoarum	-	-	-
8	Kapuran	31	31	194
9	Sumber Kalong	17	17	106
10	Traktakan	34	34	212
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	72	72	450
	Wonosari	303	303	1 892

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Desa Kecamatan Wonosari, 2019
Table Cultivation, Harvest and Peanut Production by Village of Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	-	-	-
2	Lombok Wetan	4	4	6
3	Tumpeng	6	6	8
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	-	-	-
6	Pasarejo	5	5	7
7	Bendoarum	-	-	-
8	Kapuran	-	-	-
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan	-	-	-
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	5	5	7
	Wonosari	20	20	28

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen . Produksi dan Produktifitas Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Harvested Area Production and Productivity of Vegetables by Type in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah	-	-
2	Bawang Putih	-	-
3	Kentang	-	-
4	Kacang Panjang	-	-
5	Kangkung	-	-
6	Kubis	-	-
7	Ketimun	-	-
8	Labu Siam	-	-
9	Tomat	2	25
10	Cabe Kecil	116	1 063
11	Bayam	-	-
12	Sawi	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

Tabel 5.2.2 Luas Panen. Produksi Dan Rata – Rata Produksi Tanaman Buah – buahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Harvested Area Production and Average Production of Crop Fruits by type in Wonosari Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Mangga	226	4 584
2	Rambutan	-	-
3	Pepaya	7	296
4	Nangka	39	1 092
5	Durian	2	33
6	Pisang	61	23 767
7	Alpukat	16	110
8	Jahe	1 526 M2	11
9	Laos	10 M2	0,01
10	Kencur	9 M2	0,01
11	Kunyit	1000 M2	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN / PLANTATION AND FORESTRY

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Harvest Area and Plantation Production by Type in Wonosari Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Kelapa	166,00	1 345,50
2	Pinang	33	1,8
3	Kapuk Randu	-	-
4	Jambu Mete	-	-
5	Kopi Arabica Rakyat	-	-
6	Kopi Robusta Rakyat	-	-
7	Kopi Arabica Perhutani	-	-
8	Kopi Robusta Perhutani	-	-
9	Cengkeh	-	-
10	Tembakau Virginia	-	-
11	Tembakau Kasturi	290,00	474,
12	Tembakau Rajangan	18,00	12,00
13	Tembakau Berly	-	-
14	Tembakau Besuki Na Oogst	-	-
15	Nilam	-	-
16	Tebu	326,188	23 144,64

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Kehutanan/ Department of Plantation and Forestry

Tabel 5.3.2 Jumlah Kelompok Tani Binaan Menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Farmers Group by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa / Village	Jumlah		Kelas Kelompok		
	Kelompok	Anggota	Pemula	Lanjut	Madya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Lombok Kulon	15	1 187	10	4	1
2 Lombok Wetan	12	967	10	2	-
3 Tumpeng	16	1 735	14	2	-
4 Jumpong	9	497	7	2	-
5 Tangsil Wetan	16	1 412	15	1	-
6 Pasarejo	8	702	7	1	-
7 Bendoarum	12	1 659	10	2	-
8 Kapuran	8	576	7	1	-
9 Sumber Kalong	8	659	7	1	-
10 Traktakan	16	568	15	1	-
11 Wonosari	8	711	7	1	-
12 Pelalangan	13	1 561	11	2	-
Wonosari	141	12 234	120	20	1

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Kehutanan/ Department of Plantation and Forestry

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Darat Menurut Jenis Perairan di Kecamatan Wonosari, 2019
Area of Land Fish Maintenance by Type of Waters in Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Perairan		M ²	Unit	Ha
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Perairan Umum	-	-	-
	a. Sungai	22 000	-	-
	b. Waduk	-	-	2,3
2	Kolam	7 061	-	-
3	Keramba	-	-	-
4	Jaring Apung	-	-	-
5	KP I	219	-	-
Wonosari		29 280	-	2,3

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perairan di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Household Fisheries by Type of Waters di Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Perairan		Jumlah Rumah Tangga
(1)		(2)
1	Perairan Umum	187
2	Kolam	297
3	Keramba	-
4	Parit Kolektif	-
5	Mina Padi	-
Wonosari		484

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 5.4.3 Jumlah Produksi Ikan menurut Desa dan Jenis Perairan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Number of Fish Production by Village and Kinds of in Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Perairan		Jumlah Produksi (Kg)
(1)	(2)	
1	Budidaya	100 417
2	Perairan Umum	3 339
3	Lahan Bebas	-
Wonosari		103 756

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Besar menurut Jenisnya Kecamatan Wonosari, 2019**
Table *Population of Large Livestock by Type Wonosari Subdistrict, 2019*

Jenis Ternak		Jumlah
(1)		(2)
1	Sapi Perah	-
2	Sapi potong	9 410
3	Kuda	51
Wonosari		9 461

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ *Wonosari Subdistrict Office*

Tabel 5.5.2 Populasi Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Small Livestock Populations by Type in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa / Village		Jumlah
(1)		(2)
1	Kambing	2 223
2	Domba	2 088
3	Kelinci	602
Wonosari		4 913

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 5.5.3 Populasi Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Poultry Livestock Population by Type in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Jumlah
	(1)	(2)
1	Ayam Buras/Domestichen	13 321
2	Ayam Petelur/Layer	5 324
3	Ayam Pedaging/Broiler	148 000
4	Itik / Duck	8 415
5	Entok/Itik Manila/Muscovy Duck	1 011
	Wonosari	176 071

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 5.5.4 Jumlah Alat – Alat Pertanian menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Agricultural Equipment by Village in Wonosari Subdistrict, 2019*

	Desa	Traktor Roda 2	Sprayer	Penggilingan Padi		
				Kecil	RMU	Besar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lombok Kulon	5	39	5	1	-
2	Lombok Wetan	2	24	5	-	-
3	Tumpeng	3	15	4	-	-
4	Jumpong	2	22	2	-	-
5	Tangsil Wetan	5	40	7	-	-
6	Pasarejo	2	13	2	1	-
7	Bendoarum	5	30	8	-	-
8	Kapuran	2	12	3	1	-
9	Sumber Kalong	2	16	2	-	1
10	Traktakan	2	34	1	1	-
11	Wonosari	2	44	2	1	-
12	Pelalangan	4	18	3	-	-
	Wonosari	36	307	44	5	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Lanjutan Tabel : 5.5.4

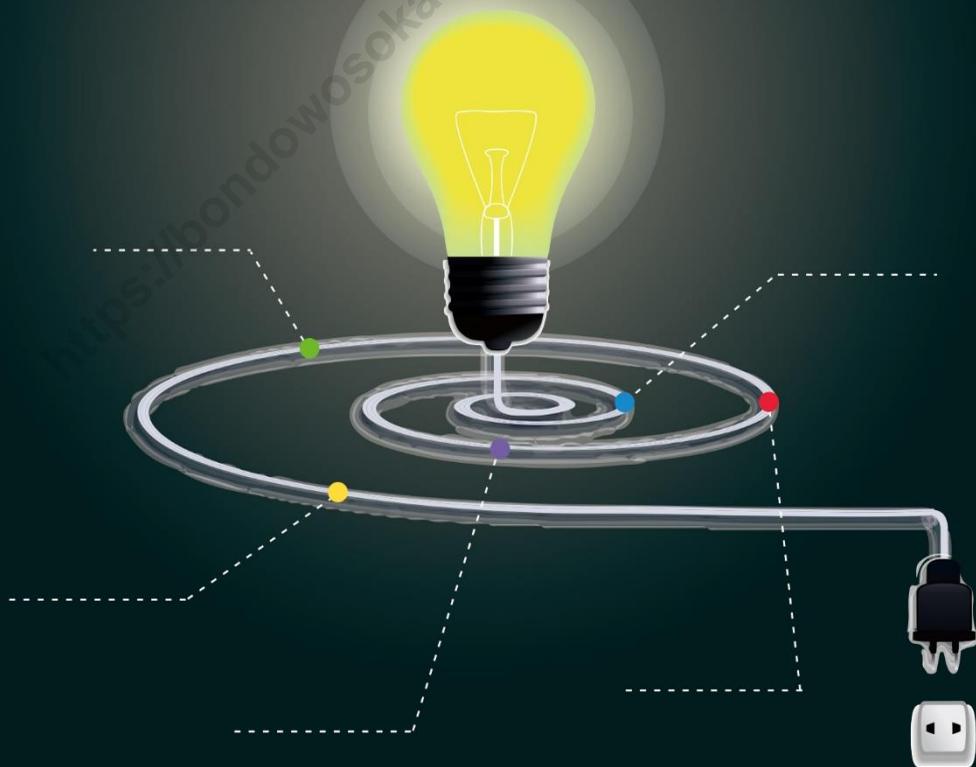
Desa / Village		Perontok Padi	Pemipil Jagung	Pemberas Jagung	Slep Tepung/Beras
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lombok Kulon	3	-	2	2
2	Lombok Wetan	2	-	1	1
3	Tumpeng	3	-	-	3
4	Jumpong	1	-	-	2
5	Tangsil Wetan	5	-	2	3
6	Pasarejo	2	1	1	1
7	Bendoarum	4	1	1	2
8	Kapuran	1	2	-	1
9	Sumber Kalong	2	1	-	1
10	Traktakan	2	-	-	2
11	Wonosari	2	-	1	3
12	Pelalangan	2	1	1	2
Wonosari		29	6	9	23

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

BAB 06

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

INDUSTRY & ENERGY

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / *INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri menurut Desa dan Jenis Komoditi Unggulan di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Industries by Village and Type of Prime Commodity in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa / <i>Village</i>	Komoditi Industri Unggulan			
	Tingting Roti	Ikan Pindang	Kripik Jagung, pisang, Singkong	Suwar suwir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	-	-	-	-
2 Lombok Wetan	-	-	-	-
3 Tumpeng	-	-	-	-
4 Jumpong	-	-	2	1
5 Tangsil Wetan	1	-	2	-
6 Pasarejo	-	-	-	-
7 Bendoarum	-	-	-	-
8 Kapuran	-	-	-	-
9 Sumber Kalong	-	-	-	-
10 Traktakan	-	-	1	-
11 Wonosari	1	2	-	-
12 Pelalangan	-	-	-	-
Wonosari	2	2	5	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 6.1.2 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Wonosari, 2019
The number of craft industry by Type, and Total Employment in Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Kerajinan/Industri	Jumlah	
	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Selep/Penggilingan		
- Gabah	55	170
- Tepung /Kopi	42	36
- Jagung	14	28
- Pemipil Jagung	6	10
2 Alat-alat Rumah Tangga dan Mainan		
- Meubelair	23	35
- Sapu Ijuk	7	7
- Anyaman Bambu	21	21
- Anyaman Tampar	26	26
3 Makanan / Minuman		
- Tahu/tempe	13	85
- Tape	4	8
- Kue-kue	34	34
- Krupuk	40	80
- Es	30	30
-Tinting Roti	3	3
-Kripik Jagung / Singkong	2	4
-Suwar-suwir	1	2
4 Alat/Barang Bangunan		
- Batu Bata	20	60
- Batu Galian	17	17
- Pasir	25	25
- Batako	3	8

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Families by Village and Type Electricity Users in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	1 975	0	1 975	0
2. Lombok Wetan	923	0	923	0
3. Tumpeng	1 208	0	1 208	0
4. Jumpong	594	0	594	0
5. Tangsil Wetan	1 997	0	1 997	0
6. Pasarejo	1 223	0	1 223	0
7. Bendoarum	1 650	0	1 650	0
8. Kapuran	1 040	0	1 040	0
9. Sumber Kalong	1 475	0	1 475	0
10. Traktakan	781	0	781	0
11. Wonosari	1 542	0	1 542	0
12. Pelalangan	972	0	972	0
Wonosari	15 380	0	15 380	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Wonosari Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)

Sumber Penerangan Jalan Utama

Listrik Pemerintah	-	4	4
Listrik Non Pemerintah	-	8	8
Non Listrik	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes)2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wonosari, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Wonosari Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	12	9	12
LPG lebih dari 3 Kg	0	3	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Catatan: 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wonosari, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages According to Drinking Water Source Most Families in Wonosari Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

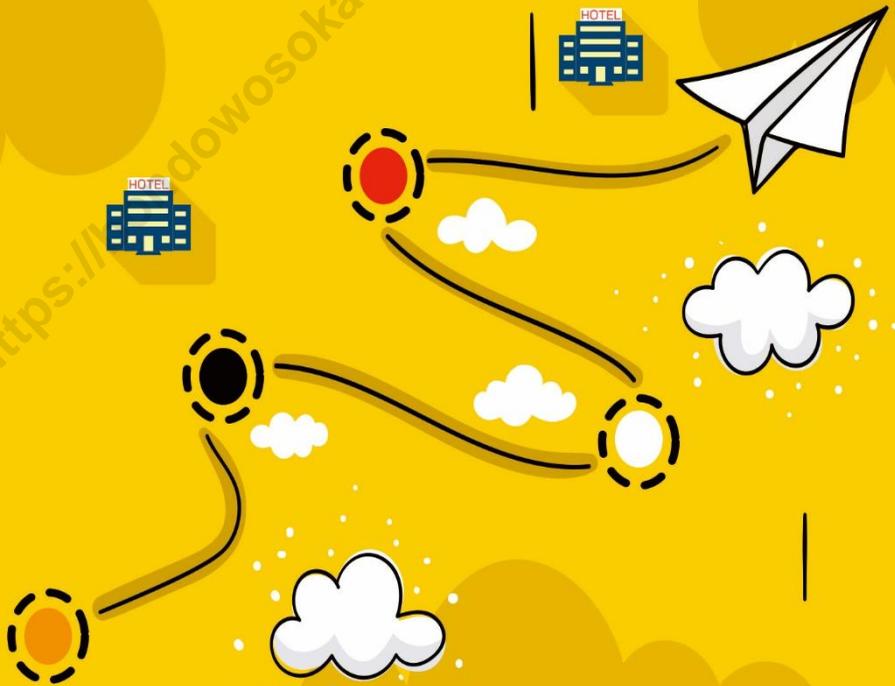
Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	-...	0	0
Ledeng Dengan Meteran	-	1	1
Ledeng Tanpa Meteran	-	0	1
Sumur Bor atau Pompa	-	4	2
Sumur	-	6	7
Mata Air	-	1	1
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	0	0
Air Hujan	-	0	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes)2014, 2018 and 2019

BAB 07

PERDAGANGAN

Trade



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai

TECHNICAL NOTES

1. **Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.
2. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.
3. **Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.
4. **Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
5. **A market without buildings** is a market that is not in a building.
6. **Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

usually not taxed.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. Penginapan

(hostel/motel/losmen/wisma)

adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan

12. **A grocery store / shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not

TRADE

sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

having an independent service system managed by one seller.

<https://bondowosokab.bps.go.id>

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Wonosari Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	1	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	1	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	1	1	1	1
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	3	1	1	1

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalayan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lombok Kulon	0	43	0
2. Lombok Wetan	0	5	0
3. Tumpeng	0	60	0
4. Jumpong	0	12	0
5. Tangsil Wetan	1	51	0
6. Pasarejo	0	47	0
7. Bendoarum	0	25	0
8. Kapuran	3	41	0
9. Sumber Kalong	0	9	0
10. Traktakan	0	20	0
11. Wonosari	2	8	0
12. Pelalangan	0	52	0
Wonosari	6	373	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Kulon	15	0	0
2. Lombok Wetan	13	0	0
3. Tumpeng	11	0	0
4. Jumpong	3	0	0
5. Tangsil Wetan	15	0	0
6. Pasarejo	35	0	0
7. Bendoarum	10	0	0
8. Kapuran	15	0	0
9. Sumber Kalong	10	0	0
10. Traktakan	10	0	0
11. Wonosari	37	0	0
12. Pelalangan	8	0	0
Wonosari	182	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 08

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / *TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1.	Lombok Kulon	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2.	Lombok Wetan	Darat	Tidak ada angkutan umum
3.	Tumpeng	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4.	Jumpong	Darat	Tidak ada angkutan umum
5.	Tangsil Wetan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6.	Pasarejo	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7.	Bendoarum	Darat	Tidak ada angkutan umum
8.	Kapuran	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9.	Sumber Kalong	Darat	Tidak ada angkutan umum
10.	Traktakan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
11.	Wonosari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
12.	Pelalangan	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
	(1)	(2)	(3)
1.	Lombok Kulon	Aspal	Sepanjang tahun
2.	Lombok Wetan	Aspal	Sepanjang tahun
3.	Tumpeng	Aspal	Sepanjang tahun
4.	Jumpong	Aspal	Sepanjang tahun
5.	Tangsil Wetan	Aspal	Sepanjang tahun
6.	Pasarejo	Aspal	Sepanjang tahun
7.	Bendoarum	Aspal	Sepanjang tahun
8.	Kapuran	Aspal	Sepanjang tahun
9.	Sumber Kalong	Aspal	Sepanjang tahun
10.	Traktakan	Aspal	Sepanjang tahun
11.	Wonosari	Aspal	Sepanjang tahun
12.	Pelalangan	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.3 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
	(1)	(2)	(3)
1.	Lombok Kulon	Tidak ada	Beroperasi
2.	Lombok Wetan	Tidak ada	Tidak ada
3.	Tumpeng	Tidak ada	Tidak ada
4.	Jumpong	Tidak ada	Tidak ada
5.	Tangsil Wetan	Tidak ada	Tidak ada
6.	Pasarejo	Tidak ada	Beroperasi
7.	Bendoarum	Tidak ada	Tidak ada
8.	Kapuran	Tidak ada	Tidak ada
9.	Sumber Kalong	Tidak ada	Tidak ada
10.	Traktakan	Tidak ada	Tidak ada
11.	Wonosari	Beroperasi	Tidak ada
12.	Pelalangan	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Motor Vehicles by Village and type in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Bus	Truk	Pick-up	Station	Sedan	Sepeda Motor	Jeep/ Kijang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lombok Kulon	-	1	13	11	1	151	3
2	Lombok Wetan	-	1	3	4	-	116	1
3	Tumpeng	-	2	8	8	1	142	1
4	Jumpong	-	-	4	6	-	89	3
5	Tangsil Wetan	-	1	8	13	2	157	3
6	Pasarejo	-	2	5	9	3	149	4
7	Bendoarum	-	2	8	8	2	167	3
8	Kapuran	-	6	12	11	1	207	3
9	Sumber Kalong	-	3	7	9	1	151	4
10	Traktakan	-	4	6	8	3	89	4
11	Wonosari	-	5	16	29	6	265	9
12	Pelalangan	-	1	6	4	2	182	2
	Wonosari	-	28	96	120	22	1 865	40

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Vehicles No Motorized by Village and type in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Becak	Delman	Cikar	Sepeda Ontel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lombok Kulon	-	-	-	287
2	Lombok Wetan	-	-	-	150
3	Tumpeng	5	-	-	352
4	Jumpong	20	-	-	195
5	Tangsil Wetan	56	-	-	255
6	Pasarejo	16	-	-	158
7	Bendoarum	2	-	-	176
8	Kapuran	28	-	-	260
9	Sumber kalong	13	-	-	201
10	Traktakan	89	-	-	105
11	Wonosari	45	-	-	220
12	Pelalangan	6	-	-	133
	Wonosari	280	-	-	2 492

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	0	3	Sinyal kuat
2. Lombok Wetan	1	2	Sinyal kuat
3. Tumpeng	2	3	Sinyal sangat kuat
4. Jumpong	0	4	Sinyal kuat
5. Tangsil Wetan	0	3	Sinyal sangat kuat
6. Pasarejo	0	3	Sinyal kuat
7. Bendoarum	0	2	Sinyal lemah
8. Kapuran	1	3	Sinyal kuat
9. Sumber Kalong	0	4	Sinyal kuat
10. Traktakan	0	3	Sinyal kuat
11. Wonosari	1	4	Sinyal kuat
12. Pelalangan	0	2	Sinyal kuat
Wonosari	5		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.2.2 Jumlah Sarana Telekomunikasi menurut Desa dan Jenis di Kecamatan Wonosari, 2019
Table *Total Telecommunication Facility by Village and Type in Wonosari Subdistrict, 2019*

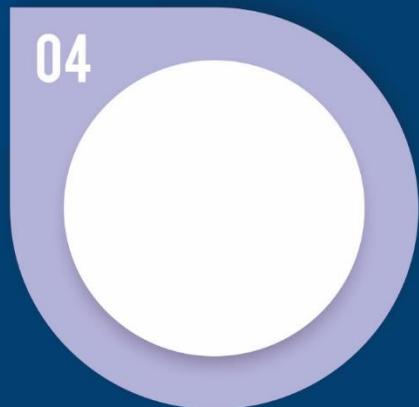
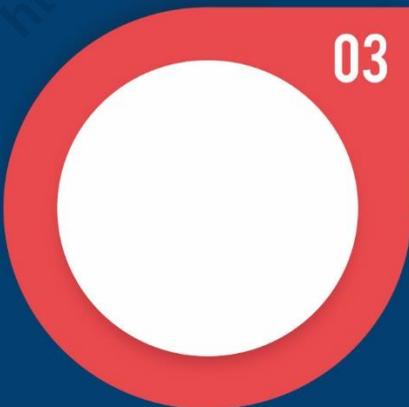
Desa / Village	Jenis Sambungan Telepon			
	Umum	Perusahaan/ Kantor	Rumah tangga	Warnet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	-	-	-	-
2 Lombok Wetan	-	-	-	-
3 Tumpeng	-	-	-	-
4 Jumpong	-	-	-	-
5 Tangsil Wetan	-	-	-	-
6 Pasarejo	-	-	-	-
7 Bendoarum	-	-	-	-
8 Kapuran	-	4	-	1
9 Sumber Kalong	-	2	-	-
10 Traktakan	-	2	-	-
11 Wonosari	-	6	-	2
12 Pelalangan	-	-	-	-
Wonosari	-	14	-	3

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

BAB 09

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lombok Kulon	0	0	0
2.	Lombok Wetan	0	0	0
3.	Tumpeng	0	0	0
4.	Jumpong	0	0	0
5.	Tangsil Wetan	0	0	0
6.	Pasarejo	0	0	0
7.	Bendoarum	0	0	0
8.	Kapuran	0	0	2
9.	Sumber Kalong	0	0	0
10.	Traktakan	0	0	0
11.	Wonosari	2	1	1
12.	Pelalangan	0	0	0
	Wonosari	2	1	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Wonosari, 2019
Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Wonosari Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	1
2. Lombok Wetan	0	0	1	0
3. Tumpeng	0	0	0	1
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	1	1	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	1
8. Kapuran	0	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	1
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	1	1	4	0
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	2	2	5	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Target and Realization of Land and Building Tax Revenue by Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Target	Realisasi	Persentase
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	102 691 018	70 942 413	69,1
2	Lombok Wetan	93 934 508	93 934 508	100,00
3	Tumpeng	105 140 383	104 679 468	99,6
4	Jumpong	65 453 393	65 453 393	100,00
5	Tangsil Wetan	116 528 593	75 051 075	64,4
6	Pasarejo	110 230 304	62 876 252	57,0
7	Bendoarum	94 740 001	94 740 001	100,00
8	Kapuran	101 192 079	71 208 044	70,4
9	Sumber Kalong	98 954 591	66 890 645	67,6
10	Traktakan	109 770 600	51 931 475	47,3
11	Wonosari	174 081 989	174 081 989	100,00
12	Pelalangan	69 652 051	69 652 051	100,00
	Wonosari	1 242 369 510	1 001 441 314	80,6

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 9.1.4 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Sektor per Desa di Kecamatan Wonosari, 2019
Table Realization of Land and Building Tax Revenue by Sector and Village in Wonosari Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Pedesaan	Perkotaan	Kehutanan	Perkebunan	Pertambangan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lombok Kulon	70 942 413	-	-	-	-
2	Lombok Wetan	93 934 508	-	-	-	-
3	Tumpeng	104 679 468	-	-	-	-
4	Jumpong	65 453 393	-	-	-	-
5	Tangsil Wetan	75 051 075	-	-	-	-
6	Pasarejo	62 876 252	-	-	-	-
7	Bendoarum	94 740 001	-	-	-	-
8	Kapuran	71 208 044	-	-	-	-
9	Sumber Kalong	66 890 645	-	-	-	-
10	Traktakan	51 931 475	-	-	-	-
11	Wonosari	174 081 989	-	-	-	-
12	Pelalangan	69 652 051	-	-	-	-
	Wonosari	1 001 441 314	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 9.1.5 Jumlah Fasilitas Usaha Perekonomian menurut Jenis Usaha/Kegiatan di Kecamatan Wonosari, 2019
Total Economy Business Facilities by Type of Business Activity in Wonosari Subdistrict, 2019

	Jenis usaha/kegiatan	Jumlah
	(1)	(2)
1	Bank Pemerintah (BRI,Mandiri,BPD)	3
2	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2
3	Bank Desa	4
4	Perum Pegadaian	1
5	Koperasi Unit Desa (KUD)	1
6	Kios penyalur Saprodi	9
7	Penampung hasil pertanian	26
8	Pasar Permanen dengan Kelompok Pertokoan	1
9	Pasar Tidak Permanen	1
10	Pasar Hewan	0
11	Rumah Potong Hewan	1
12	Toko Kelontong	301
13	Pracangan Permanen/Tidak Permanen	344
14	Rumah Makan / Warung	156
15	Walet	6
16	Open Tembakau	3
17	Koperasi Lainnya	12

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 9.1.6 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2019
Total Personal Services Business by Type in Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Usaha		Jumlah
	(1)	(2)
1	Bengkel Mobil	2
2	Bengkel Sepeda motor	17
3	Bengkel Sepeda	9
4	Gergaji Kayu	1
5	Reparasi Arloji	-
6	Reparasi Dinamo	2
7	Reparasi Knalpot	-
8	Reparasi Radio/TV	11
9	Tukang Las	8
10	Pande Besi	-
11	Strom Accu	1
12	Vulkanisir Ban	12
13	Fotocopy	5
14	Persewaan Sound System	7
15	Penjahit	25
16	Obras / Neci	4
17	Persewaan Alat Pesta	7
18	Tukang Pijat	27
19	Salon	4
20	Cuci Cetak Foto	1
21	Tukang Gigi	1
22	Tukang Ojek	66
23	Tukang Rias	5
24	Tukang Soder	2
25	Pande Besi	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Wonosari, 2019
The average price by Basic Materials Kind of detail per Quarter in Wonosari Subdistrict, 2019

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga Persatuan (Rp.)			
		Triw.I	Triw.II	Triw.III	Triw.IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras Ir. 64	Kg.	11 000	11 000	12 000	12 000
02. Tepung terigu	Kg.	8 500	8 500	9 000	8 500
03. Gula Pasir	Kg.	12 500	14 000	19 000	17 000
04. Ikan Asin / Teri No.1	Kg.	85 000	85 000	95 000	95 000
05. Garam Hancur	Kg.	3 000	3 000	3 000	3 000
06. Minyak Goreng	Liter	10 000	10 000	11 000	11 500
07. Gas LPG	3Kg.	17 000	17 000	18 000	18 000
08. Deterjen/Rinso	Kg.	19 500	19 500	19 500	19 500
09. Sabun Mandi (LUX)	Bh.	3 500	3 500	3 500	3 500
10. Textil Tetron Polos	M	15 000	15 000	15 000	15 000
11. Tepung Terigu (Segitiga Biru)	Kg.	8 500	9 000	9 500	10 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Statistics regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775

Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>

E-mail : bps3511@bps.go.id



9 772620 685004